

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan kepatuhan minum obat pasien hipertensi terhadap kejadian stroke iskemik di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah yang dilakukan pada tanggal, 15-21 Mei 2018 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata – rata usia responden di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah yaitu $54,55 \pm 5,794$ tahun (kontrol) dan $57,67 \pm 5,350$ tahun (kasus), mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu 25 orang 59,5% (kontrol) dan 22 orang 52,4% (kasus), mayoritas berpendidikan tamat SD yaitu 22 orang 52,4% (kontrol) dan 19 orang 45,2% (kasus), mayoritas pekerjaan tidak bekerja yaitu 12 orang 28,6% (kontrol) dan 27 orang 64,3% (kasus), mayoritas lama menderita hipertensi tidak lama yaitu 37 orang 88,1% (kontrol) dan 29 orang 69,0% (kasus).
2. Kepatuhan minum obat pasien hipertensi di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. Patuh 33 orang 78,6% (kontrol) dan 9 orang 21,4% (kasus), Tidak patuh 7 orang 16,7% (kontrol) dan 35 orang 83,3% (kasus).
3. Ada hubungan antara kepatuhan minum obat pasien hipertensi dengan kejadian stroke iskemik dengan nilai $p= 0,000 (<0,05)$.

B. SARAN

1. Bagi tenaga kesehatan peneliti menyarankan agar lebih dalam memberikan informasi kepada pasien tentang manfaat dan akibat dari minum obat tersebut untuk mencegah terjadinya stroke iskemik.
2. Bagi masyarakat peneliti menyaranaka agar masyarakat lebih memahami pentingnya pengobatan yang benar dan meningkatkan kepatuhan minum obat.
3. Bagi peneliti yaitu peneliti menyarankan agar bisa mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel yang berbeda dengan jumlah sample yang banyak agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.